
PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, E-COMMERCE, LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI KABUPATEN BATANG DENGAN PENGETAHUAN AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

**Amilga Riski Mawarni¹, Riswan², Muhammad Fithrayudi Triatmaja³, Rini
Hidayah⁴**

*1,2,3,4*Program Studi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan
azriehidayah@yahoo.co.id

Diterima : Saebani, Tanggal : 15 Oktober 2023, Direvisi : Saebani, Tanggal : 20 Oktober 2023,
Disetujui : Tutut Dwi Andayani, Tanggal 12 November 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh financial technology, e-commerce, literasi keuangan dan penggunaan sistem informasi akuntansi dengan pengetahuan akuntansi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan pengukuran dengan skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM sektor perdagangan di Kabupaten Batang. Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 86 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial e-commerce, literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan, financial technology tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Secara simultan financial technology, e-commerce, literasi keuangan, dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Setelah dimoderasi, pengetahuan akuntansi mampu memoderasi hubungan antara financial technology dan e-commerce dengan kinerja UMKM. Sedangkan pengetahuan akuntansi tidak mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan penggunaan sistem informasi akuntansi dengan kinerja UMKM.

Kata Kunci : financial technology, e-commerce, literasi keuangan, penggunaan sistem informasi akuntansi, kinerja UMKM, pengetahuan akuntansi

The Effects of Financial Technology, E-commerce, Finance Literature, And the Use of Accounting Information Systems on The Micro, Small, And Medium Enterprises Performances in Batang Regency with Accounting Knowledge as A Moderating Variable

Abstract

This study aimed to examine and analyze the effects of financial technology, e-commerce, financial literacy, and the use of accounting information systems with accounting knowledge as a moderating variable. This research was a quantitative study with data collection methods

using questionnaires and measurements with a Likert scale. The population in this study was Micro, Small, and Medium Enterprises in the Batang trading sector. This study used purposive sampling. The sample used in this study was 86 respondents. The data analysis technique used in this study was multiple regression analysis with SPSS 16. The results showed that, partially, e-commerce and financial literacy had a significant negative effect on the performance of micro, small and medium enterprises. The use of accounting information systems had a significant positive effect on the performance of micro, small and medium enterprises. Meanwhile, financial technology had no significant effect on the performance of micro, small and medium enterprises. Simultaneously, financial technology, e-commerce, financial literacy, and the use of accounting information systems had significant effects on the performance of micro, small and medium enterprises. After being moderated, accounting knowledge could moderate the correlation between financial technology, e-commerce, and the performance of micro, small and medium enterprises. Meanwhile, accounting knowledge could not moderate the correlation between financial literacy, the use of accounting information systems, and the performance of micro, small and medium enterprises.

Keywords: *financial technology, e-commerce, financial literacy, use of accounting information systems, MSME performance, accounting knowledge*

PENDAHULUAN

Bisnis beserta lingkungannya terus mengalami perubahan dengan pesat seiring terjadinya fenomena globalisasi, dan didukung oleh penerimaan teknologi yang serba canggih, serta kemampuan sumber daya manusia yang terus berkembang (Risgiyanti et al., 2020). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting perekonomian suatu bangsa. UMKM merupakan salah satu bukti nyata industri kreatif, di mana pengelolaannya mengandalkan gagasan dan ide dari para pemilik (Hakim dan Kholidah, 2020). Dilansir dari Kemenkeu (2021) jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 61,01 persen. UMKM juga menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada dan mampu menghimpun investasi sampai 60,42 persen dari total investasi di seluruh Indonesia. Kontribusi UMKM dalam perekonomian nasional dapat mengatasi kesenjangan antara pemerataan distribusi pendapatan dengan penurunan angka kemiskinan (Kholidah dan Salma, 2019).

Pandemi *Covid-19* membuat UMKM mengalami kemerosotan yang cukup tajam. Menurut katadata, saat terjadi pandemi *Covid-19* 56,8% UMKM berada pada kondisi yang buruk, sekitar 14,1% UMKM yang masih tetap dalam kondisi baik.

Kabupaten Batang merupakan salah satu kabupaten yang cukup terdampak pandemi. Sektor UMKM di Kabupaten Batang turun sekitar 50% dikarenakan aktivitas ekonomi tidak stabil selama pandemi. Pemerintah Kabupaten Batang berusaha melakukan berbagai cara agar sektor UMKM pulih kembali. Pemerintah Kabupaten Batang melakukan tiga terobosan untuk mendukung UMKM khususnya sektor perdagangan subsektor makanan dan

pakaian. Sala satunya nglarisi dodolan UMKM, yaitu upaya membantu UMKM dengan memberikan peluang kepada pelaku usaha kecil dan menengah untuk berkeliling ke kantor instansi pemerintah guna menjajakan produknya.

Menurut jatengprov.go.id, Bupati Batang Wihaji mengatakan bahwa pelaku usaha kecil dan menengah di Kabupaten Batang belum bisa memanfaatkan teknologi yang ada mengingat pandemi semua kegiatan operasional dibatasi. Lebih lanjut, Wihaji mengungkapkan pelaku UMKM di Batang belum dapat menyentuh pasar ekspor secara mandiri (Jateng, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Batang masih kurang baik dan perlu adanya evaluasi terkait kinerja UMKM yang berada pada Kabupaten Batang.

UMKM subsektor Makanan dan Pakaian merupakan salah satu subsektor yang menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Batang. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Batang untuk memajukan subsektor UMKM ini. Seperti program “Nglarisi Dodolan UMKM” yang dicetuskan oleh Bupati Batang dimana UMKM subsektor makanan dan pakaian bisa memasarkan produknya keliling lingkungan kantor pemerintah Kabupaten Batang. Pemerintah Kabupaten Batang juga membuat Batang Teras Pandhawa yang merupakan pusat jajanan dan oleh-oleh Kabupaten Batang yang menyediakan total 64 UMKM dengan berbagai produknya.

Data dari *Open Data* Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Batang sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah UMKM Subsektor Perdagangan tahun 2018-2021

Subsektor	2018	2019	2020	2021
Makanan	6.318	6.322	312	6.229
Pakaian	360	417	526	511

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM, diolah (2022)

Berdasarkan tabel 1 diatas, pada tahun 2021 subsektor makanan dan pakaian mengalami penurunan jumlah UMKM. Adanya pandemi *Covid-19* mengakibatkan menurunnya produktivitas UMKM sehingga menyebabkan pemilik usaha terpaksa menggulung tikar usahanya. Otoritas Jasa Keuangan Tegal mengajak pelaku UMKM di Kabupaten Batang untuk membangun bisnis di era *digital* untuk menumbuhkan kinerjanya (Ihram.co.id, 2020). Pemerintah Kabupaten Batang juga merilis aplikasi bernama Batang *Smart Region* yang bisa membantu UMKM dalam mempromosikan usahanya (Diskominfo Batang, 2019). Adanya aplikasi ini dapat digunakan untuk memasarkan produk secara online, yang dapat berpengaruh pada kinerja UMKM.

Berdasarkan penjelasan diatas, *Financial Technology, E-commerce, Literasi Keuangan* dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan yang akan berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Penambahan Pengetahuan Akuntansi sebagai variabel moderasi dikarenakan memiliki potensi untuk memoderasi *financial technology, e-commerce, literasi keuangan* dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Dengan pengetahuan akuntansi pelaku usaha yang baik diharapkan membuat pelaku usaha dapat memanfaatkan teknologi yang akan menunjang keberhasilan usaha, berdasarkan hal-hal tersebut pengetahuan akuntansi memiliki kemungkinan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial technology, e-commerce, literasi keuangan* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Batang dengan pengetahuan akuntansi sebagai variabel moderasi baik secara parsial maupun secara simultan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Populasi dan sampel penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah UMKM sektor perdagangan yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan Dan Koperasi Kabupaten Batang.

Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria sebagai berikut : (1) UMKM subsektor makanan dan pakaian yang terdaftar di Dinas Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Batang tahun 2018-2021, (2) UMKM yang sudah berdiri minimal 2 tahun, (3) UMKM yang menggunakan *Financial Technology Payment Gateway* (DANA, Go-Pay, OVO, Link Aja, Shopeepay), *E-commerce* (Shopee, Tokopedia, Lazada, Bukalapak dan *Web Commerce*) dan Sistem Informasi Akuntansi. Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat error sebesar 10%.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer dapat diperoleh melalui survei, dan observasi (Indriantoro & Supomo, 2009). Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan siap digunakan. Seluruh indikator variabel dalam penelitian ini diukur dengan skala likert 1-5. Semua pertanyaan dalam kuesioner dari setiap variabel

menggunakan skala 1-5 yaitu : (1) Sangat Tidak Setuju; (2) Tidak Setuju; (3) Netral; (4) Setuju; (5) Sangat Setuju.

Pengembangan instrumen dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah : (1) indikator *financial technology* meliputi : meningkatkan efektivitas, mempermudah pekerjaan, mudah dioperasikan, penguasaan dalam menggunakan teknologi dan menghasilkan pelayanan. Item pernyataan pada variabel *financial technology* diadopsi dari Bastian (2020) ; (2) indikator *e-commerce* meliputi : aktifitas pemasaran umum, meneliti pasar, meriah penetrasi internasional. Item pernyataan pada variabel *e-commerce* diadopsi dari Pasaribu (2019); (3) indikator literasi keuangan meliputi : pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan. Item pernyataan pada variabel literasi keuangan diadopsi dari Wulandari (2019); (4) indikator penggunaan sistem informasi akuntansi meliputi : siklus pendapatan dan pengeluaran, *software, software, brainware* dan basis data. Item pernyataan pada variabel penggunaan sistem informasi akuntansi diadopsi dari Lestari (2020); (5) indikator pengetahuan akuntansi meliputi: pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Item pernyataan pada variabel pengetahuan akuntansi diadopsi dari Mouti (2020).

Metode analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 16. Adapun analisis data meliputi statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi berganda, uji hipotesis (uji statistik t, uji statistik f, uji koefisien determinasi), uji variabel moderasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial pada tabel membuktikan bahwa hasil uji regresi untuk *Financial Technology* terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah secara parsial **tidak mempunyai pengaruh yang signifikan** terhadap kinerja UMKM. Artinya hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini **ditolak**.

Pada UMKM subsektor makanan dan pakaian berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM subsektor makanan dan pakaian di Kabupaten Batang banyak yang melakukan transaksi penjualan dan pembelian secara konvensional. Pelaku UMKM lebih nyaman melakukan transaksi dengan cara tradisional dikarenakan lebih mudah dalam

mengelola pendapatannya. Para pembeli juga lebih memilih untuk membawa uang tunai daripada menggunakan *e-money*. Hal ini juga dapat dilihat dari tingkat pendidikan pelaku UMKM yang cukup banyak terdapat lulusan SD dan SMP sehingga dalam hal pengoperasian *financial technology* tidak maksimal.

Berdasarkan hasil jawaban responden melalui kuisioner yang diberikan pada item pertanyaan “teknologi yang diusung oleh *Fintech Payment* mudah dioperasikan” sebanyak 19 responden (22,1%) menjawab netral dan 1 responden (1,2%) menjawab sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan “saya dapat menguasai penggunaan *fintech payment* sehingga dalam penggunaannya berjalan dengan lancar” sebanyak 19 responden (22,1%) menjawab netral dan 1 responden (1,2%) menjawab tidak setuju. Pada item pertanyaan “*Fintech payment* dapat menghasilkan pelayanan/*service* yang baik kepada pelanggan” sebanyak 17 responden (19,8%) menjawab netral dan 1 responden (1,2%) menjawab tidak setuju.

Hasil ini selaras dengan jawaban kuisioner pada variabel kinerja UMKM pada item pertanyaan “adanya peningkatan jumlah konsumen setiap bulan” sebanyak 25 responden (29,1%) menjawab netral dan 2 responden (2,3%) menjawab tidak setuju.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiah (2019) yang menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Batik.

Pengaruh *E-commerce* Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial pada tabel membuktikan bahwa hasil uji regresi untuk *E-commerce* terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah secara parsial **mempunyai pengaruh yang signifikan** terhadap kinerja UMKM. Artinya hipotesis kedua (H2) pada penelitian ini **diterima**.

Pada UMKM subsektor makanan dan pakaian berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *E-commerce* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan karena para pelaku UMKM subsektor makanan dan pakaian di Kabupaten Batang sudah menggunakan *E-commerce* dalam pemasaran produknya dan sudah merasakan manfaat langsung yang didapat dari penggunaan *E-commerce*. *E-commerce* yang digunakan antara lain Shopee, Tokopedia, Lazada, Gofood, Shopeefood dan Grabfood. Selain itu, UMKM juga telah merasakan manfaat dari penggunaan *E-commerce* dalam meningkatkan hubungan dengan pelanggan dan membantu dalam memperluas jangkauan bisnis. *E-commerce* juga membantu UMKM menghemat waktu, biaya dan tenaga dalam menjalankan usahanya, namun

dilihat dari jumlah penjualan perbulan dan jumlah konsumen tidak mengalami peningkatan. Ada atau tidaknya *e-commerce*, tak membuat UMKM mengalami kenaikan konsumen setiap bulannya. Para pembeli merupakan orang yang sudah mengetahui letak toko sehingga lebih sering melakukan jual beli secara *offline*. Hal ini yang mengakibatkan penggunaan *e-commerce* tidak mampu meningkatkan kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil jawaban responden pada kuisisioner yang diberikan, sesuai dengan indikator aktivitas pemasaran umum menyebutkan bahwa sebanyak 63 responden (73,3%) menjawab setuju pada item pertanyaan penggunaan website atau market place yang menjelaskan tentang produk usaha. Hal tersebut membuktikan bahwa sebagian besar pelaku UMKM subsektor makanan dan pakaian di Kabupaten Batang sudah mengaplikasikan *E-commerce* pada usahanya. Indikator selanjutnya tentang meraih penetrasi internasional sebanyak 60 responden (69,8%) menjawab setuju pada pertanyaan *E-commerce* membantu dalam memperluas jangkauan bisnis. Hal ini membuktikan bahwa pelaku UMKM sudah merasakan manfaat langsung dari penggunaan *E-commerce* pada usaha yang dimiliki. Rata-rata tingkat capaian responden untuk variabel *E-commerce* adalah 74,80%.

Berbeda dengan hasil jawaban responden variabel *e-commerce*, hasil jawaban responden variabel kinerja UMKM pada item pernyataan “adanya peningkatan jumlah konsumen setiap bulan” sebanyak 25 responden (29,1%) menjawab netral dan 2 responden (2,3%) menjawab tidak setuju. Pada item pernyataan “konsumen tidak hanya dari Batang namun juga dari luar daerah” sebanyak 5 responden (5,8%) menjawab netral dan 4 responden (4,7%) menjawab tidak setuju.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al., (2021) yang menyatakan terdapat pengaruh antara *E-commerce* terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pasaribu (2019) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *E-commerce* terhadap kinerja perusahaan pada UMKM di Lubuk Pakam. Diana dan Mawardi (2020) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *E-commerce* terhadap kinerja UMKM. Lestari (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan *E-commerce* terhadap kinerja UMKM di kota Makassar. Sedighi dan Sirang (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *E-commerce* terhadap kinerja UMKM di Teheran, Iran.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial pada tabel membuktikan bahwa hasil uji regresi untuk Literasi Keuangan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah secara parsial **mempunyai pengaruh yang**

signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini **diterima**.

Pada UMKM subsektor makanan dan pakaian di Kabupaten Batang berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja UMKM. Pelaku UMKM banyak yang sudah memiliki literasi keuangan untuk mengelola keuangan usahanya. Pelaku UMKM sudah mengetahui cara mengelola keuangan secara efektif. Dalam mengambil kredit atau hutang, pelaku UMKM sudah bersikap hati-hati sehingga dapat terhindar dari penyedia kredit palsu. Dengan literasi keuangan yang dimiliki, tidak membuat pelaku UMKM melakukan penyusunan anggaran belanja setiap bulan. Pelaku UMKM membelanjakan semua pendapatan yang diperoleh untuk membeli bahan baku, sehingga UMKM tidak mengetahui berapa pendapatan yang dihasilkan dan modal usaha yang didapat.

Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan “saya memahami cara mengelola keuangan secara efektif” sebanyak 8 responden (9,3%) menjawab sangat setuju dan 48 responden (55,8%) menjawab setuju. Pada item pernyataan “saya berhati-hati dalam mengambil kredit atau hutang” sebanyak 11 responden (12,8%) menjawab sangat setuju dan 55 responden (64%) menjawab setuju.

Berbeda dengan hasil jawaban responden variabel literasi keuangan, hasil jawaban responden variabel kinerja UMKM pada item pernyataan “modal usaha selalu meningkat” sebanyak 41 responden (47,7%) menjawab netral, 2 responden (2,3%) menjawab tidak setuju, dan 1 responden (1,2%) menjawab sangat tidak setuju.

Penelitian ini sejalan dengan Ningsih (2018) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Wulandari (2019) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Wahyuni et.al (2021) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial pada tabel membuktikan bahwa hasil uji regresi untuk penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM secara parsial **mempunyai pengaruh yang**

signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Artinya hipotesis keempat (H4) pada penelitian ini **diterima**.

Pada UMKM subsektor makanan dan pakaian di Kabupaten Batang berdasarkan analisis regresi menunjukkan bahwa variabel penggunaan Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Hal ini berarti pelaku UMKM sudah memahami cara menggunakan sistem informasi akuntansi secara sederhana seperti penerimaan dan pengeluaran kas. UMKM sudah memiliki kemampuan mengolah transaksi dengan rapi dan terorganisir. Selain itu UMKM juga sudah memiliki *software* seperti komputer atau laptop dan *software* seperti excel yang menunjang dalam penginputan data serta data hasil penerimaan dan pengeluaran kas oleh pelaku usaha dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil jawaban responden pada kuisioner yang diberikan sesuai dengan indikator siklus pendapatan dan pembelian/pengeluaran sebanyak 59 responden (68,6%) menjawab setuju pada pertanyaan memahami cara pencatatan pendapatan. Hal ini membuktikan bahwa pelaku UMKM sudah dapat melakukan pencatatan pendapatan kas masuk dan kas keluar. Untuk indikator kedua tentang *software* sebanyak 42 responden (48,8%) menjawab setuju pada pertanyaan UMKM memiliki komputer/laptop untuk melakukan penginputan data hasil penjualan dan pengeluaran kas. Hal ini membuktikan bahwa pelaku UMKM sudah memiliki perangkat keras yang menunjang dalam penginputan data. Untuk indikator ketiga tentang *software* sebanyak 39 responden (45,3%) menjawab setuju pada pertanyaan mengenai UMKM memiliki *software* untuk penginputan data. Hal ini membuktikan bahwa usaha yang dimiliki sudah mempunyai *software* untuk memudahkan dalam penginputan data. Untuk indikator *brainware* sebanyak 68 responden (79,1%) menjawab setuju pada pertanyaan data hasil penerimaan dan pengeluaran kas dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Hal ini membuktikan bahwa data hasil penerimaan dan pengeluaran kas sudah dapat membantu dalam pengambilan keputusan usaha. Rata-rata tingkat capaian responden untuk variabel penggunaan Sistem Informasi Akuntansi adalah 73,57%. Dari ketiga indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa pemilik UMKM subsektor makanan dan pakaian di Kabupaten Batang sudah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dengan baik, sehingga kinerja usaha yang dimiliki juga dikatakan baik.

Hasil ini selaras dengan jawaban variabel kinerja UMKM pada item pernyataan “keuntungan usaha setiap tahun kadang meningkat kadang menurun” sebanyak 50 responden (58,1%) menjawab setuju.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurissalamah et al., (2021) yang menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di kota Malang. Maisur dan Umar (2019) juga menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial UMKM. Selanjutnya, Prasetyo dan Ambarwati (2021) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Alfiah (2019) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM batik di Kabupaten Batang.

Pengaruh *Financial Technology*, *E-commerce*, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara simultan pada tabel membuktikan bahwa hasil uji regresi untuk *Financial Technology*, *E-commerce*, Literasi Keuangan dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM menunjukkan bahwa *Financial Technology*, *E-commerce*, Literasi Keuangan dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan **mempunyai pengaruh yang signifikan** terhadap kinerja UMKM. Artinya hipotesis kelima (H5) pada penelitian ini **diterima**.

Pengetahuan Akuntansi Memoderasi Hubungan Antara *Financial Technology* Dengan Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial pada tabel membuktikan bahwa hasil uji regresi untuk interaksi antara *Financial Technology* dengan Pengetahuan Akuntansi terhadap kinerja UMKM menunjukkan

Pengetahuan Akuntansi mampu memoderasi hubungan antara *Financial Technology* dengan kinerja UMKM. Artinya hipotesis keenam (H6) pada penelitian ini **diterima**.

Berpengaruhnya variabel *Financial Technology* yang dimoderasi dengan Pengetahuan Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Batang disebabkan pelaku UMKM sudah memiliki pengetahuan dalam memanfaatkan *Financial Technology*. Penggunaan Fintech dalam pembayaran menjadikan transaksi yang dihasilkan menjadi lebih efektif untuk dicatat ke dalam jurnal dikarenakan output yang dihasilkan lebih terorganisir. Hal ini menjadikan proses akuntansi lainnya seperti pembuatan buku besar hingga penyusunan neraca dapat dilakukan dengan mudah. Setelah dilakukan pengujian moderasi, pengetahuan akuntansi tetap dapat memperkuat hubungan antara *financial technology* dengan

kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Hal ini berarti bahwa penggunaan *financial technology* mampu meningkatkan kinerja UMKM.

Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden sebanyak 54 responden (62,8%) menjawab setuju pada item pertanyaan saya memahami fungsi dari penjurnalan. Hal ini berarti pelaku UMKM sudah memahami fungsi dari penjurnalan sehingga dapat menyusun transaksi penjualan melalui *Financial Technology* dengan rapi. Selain itu sebanyak 52 responden (60,5%) menjawab setuju pada item pertanyaan saya mengetahui cara memasukkan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai. Hal ini membuktikan bahwa pelaku UMKM memiliki kemampuan dalam mengelompokkan transaksi melalui *Financial Technology* ke dalam kelompok akun yang sesuai.

Hasil ini juga selaras dengan jawaban variabel kinerja pada item pernyataan “peningkatan penjualan setiap bulan” sebanyak 5 responden (5,8%) menjawab sangat setuju dan 44 responden (51,2%) menjawab setuju.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyafah, Masyhad, dan Ummah (2021) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap dengan kinerja manajerial UMKM.

Pengetahuan Akuntansi Memoderasi Hubungan Antara *E-commerce* Dengan Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial pada tabel membuktikan bahwa hasil uji regresi untuk interaksi antara *E-commerce* dengan Pengetahuan Akuntansi terhadap kinerja UMKM menunjukkan **Pengetahuan Akuntansi mampu memoderasi hubungan antara *E-commerce* dengan kinerja UMKM**. Artinya hipotesis ketujuh (H7) pada penelitian ini **diterima**.

Berpengaruhnya variabel *E-commerce* yang dimoderasi dengan Pengetahuan Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Batang disebabkan pelaku UMKM sudah memiliki pengetahuan dalam menggunakan *E-commerce*. Pelaku UMKM di Kabupaten Batang sudah dapat memanfaatkan pengetahuan akuntansi yang dimilikinya untuk diterapkan dalam penggunaan *E-commerce*. Semua transaksi dari *E-commerce* dikelompokkan ke dalam jurnal sesuai dengan jenis transaksinya. Penggunaan *E-commerce* dengan pengetahuan akuntansi menjadikan pelaku UMKM dapat lebih efektif mengaplikasikannya seperti dalam pemberian potongan harga, promo dan lainnya. Setelah dilakukan uji variabel moderasi, pengetahuan akuntansi tetap dapat memperkuat hubungan antara *e-commerce* dengan kinerja UMKM, yang artinya penggunaan *e-commerce* secara efektif mampu meningkatkan kinerja UMKM.

Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden sebanyak 54 responden (62,8%) menjawab setuju pada item pertanyaan saya memahami

fungsi dari penjurnalan. Hal ini berarti pelaku UMKM sudah memahami fungsi dari penjurnalan sehingga dapat menyusun transaksi penjualan melalui *E-commerce* dengan rapi dan baik. Selain itu sebanyak 52 responden (60,5%) menjawab setuju pada item pertanyaan saya mengetahui cara memasukkan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai. Hal ini membuktikan bahwa pelaku UMKM memiliki kemampuan dalam mengelompokkan transaksi melalui *E-commerce* ke dalam kelompok akun yang sesuai.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syabila et. al., (2021) yang menyatakan Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial *Coffe Shop* di Lampung.

Pengetahuan Akuntansi Memoderasi Hubungan Antara Literasi Keuangan Dengan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial pada tabel membuktikan bahwa hasil uji regresi untuk interaksi antara Literasi Keuangan dengan Pengetahuan Akuntansi terhadap kinerja UMKM menunjukkan

Pengetahuan Akuntansi tidak mampu memoderasi hubungan antara Literasi Keuangan dengan kinerja UMKM. Artinya hipotesis kedelapan (H8) pada penelitian ini **ditolak**.

Tidak berpengaruhnya variabel Literasi Keuangan yang dimoderasi dengan Pengetahuan Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Batang disebabkan pelaku UMKM tidak memiliki Pengetahuan Akuntansi yang baik dalam menunjang Literasi Keuangan. Dalam menjalankan usahanya, literasi keuangan yang ditunjang dengan pengetahuan akuntansi tidak mempengaruhi kegiatan produksi dan kegiatan operasional UMKM subsektor makanan dan pakaian di Kabupaten Batang. Pelaku UMKM masih dapat menjalankan kegiatan operasional seperti pemasaran dan produksi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden pada indikator pengetahuan deklaratif sebanyak 26 responden (30,2%) menjawab netral dan 4 responden (4,7%) menjawab tidak setuju pada item pertanyaan saya memahami rumus persamaan dasar akuntansi. Hal ini berarti pelaku UMKM tidak memiliki Literasi Keuangan yang baik tentang persamaan dasar akuntansi. Selain itu untuk indikator pengetahuan prosedural sebanyak 41 responden (47,7%) menjawab netral dan 1 responden (1,2%) menjawab tidak setuju pada item pertanyaan saya mengetahui cara mengelompokkan transaksi keuangan dalam buku besar. Hal ini membuktikan bahwa pelaku UMKM tidak memiliki Literasi Keuangan dalam mengelompokkan transaksi keuangan ke dalam kelompok buku besar. Dari kedua indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan

akuntansi tidak mampu memperkuat hubungan antara literasi keuangan dengan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Batang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2020) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial UMKM.

Pengetahuan Akuntansi Memoderasi Hubungan Antara Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial pada tabel membuktikan bahwa hasil uji regresi untuk interaksi antara penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pengetahuan Akuntansi terhadap kinerja UMKM menunjukkan **Pengetahuan Akuntansi tidak mampu memoderasi hubungan antara penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan kinerja UMKM**. Artinya hipotesis kesembilan (H9) pada penelitian ini **ditolak**.

Tidak berpengaruhnya variabel penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang dimoderasi dengan Pengetahuan Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Batang disebabkan pelaku UMKM tidak memiliki Pengetahuan Akuntansi dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. Pelaku UMKM banyak yang tidak mengetahui secara rinci tentang sistem informasi akuntansi. Para pelaku UMKM tidak mampu menerapkan proses pencatatan akuntansi secara lengkap. Penyusunan jurnal, penyusunan buku besar piutang maupun hutang sampai dengan menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan keuangan tidak diterapkan dengan baik. Pelaku UMKM sudah mempunyai perangkat keras dan perangkat lunak yang cukup memadai, namun tidak diimbangi dengan pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga UMKM tidak menyusun laporan keuangan dan sistem informasi akuntansi pun tidak tersedia. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden pada indikator pengetahuan deklaratif sebanyak 17 responden (19,8%) menjawab netral dan 4 responden (4,7%) menjawab tidak setuju pada item pertanyaan saya mengetahui mekanisme debit dan kredit pada proses penjurnalan. Hal ini berarti pelaku UMKM belum memiliki Pengetahuan Akuntansi tentang mekanisme debit dan kredit pada penjurnalan saat menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. Selain itu pada indikator pengetahuan prosedural sebanyak 27 responden (31,4%) menjawab netral dan 4 responden (4,7%) menjawab tidak setuju pada item pertanyaan saya mengetahui cara penyusunan laporan laba rugi. Hal ini membuktikan bahwa pelaku UMKM belum memiliki Pengetahuan Akuntansi mengenai penyusunan laporan laba/rugi saat menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil ini selaras dengan jawaban kuisioner variabel kinerja pada item pernyataan “keuntungan usaha kadang meningkat kadang menurun” sebanyak 10 responden (11,6%) menjawab netral dan 3 responden (3,5%) menjawab tidak setuju.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2020) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial UMKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial technology*, *e-commerce*, literasi keuangan dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Batang dengan pengetahuan akuntansi sebagai variabel moderasi secara parsial maupun simultan dengan penggunaan sampel sebanyak 86 responden. Responden dalam penelitian ini yaitu Pemilik UMKM sektor perdagangan subsektor makanan dan pakaian di Kabupaten Batang. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa analisis regresi linear berganda dengan bantuan *SPSS versi 16*.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *financial technology* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 pada variabel *financial technology* yaitu sebesar 0,079.
2. Variabel *e-commerce* dan literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja UMKM. Dikarenakan pada hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, nilai koefisien pada variabel tersebut memiliki nilai negatif, yaitu sebesar -1,790 dan -0,199 dan nilai signifikan yang diperoleh pada variabel *e-commerce* sebesar 0,000, dan variabel literasi keuangan sebesar 0,000.
3. Variabel penggunaan sistem informasi akuntansi secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 pada variabel penggunaan sistem informasi akuntansi yaitu sebesar 0,000.
4. *Financial technology*, *e-commerce*, literasi keuangan dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
5. Variabel pengetahuan akuntansi dapat memperkuat hubungan antara *financial technology* dan *e-commerce* dengan kinerja UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 pada variabel interaksi

- financial technology* dengan pengetahuan akuntansi yaitu sebesar 0,013 dan variabel interaksi e-commerce dengan pengetahuan akuntansi yaitu sebesar 0,010.
6. Variabel pengetahuan akuntansi tidak dapat memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan penggunaan sistem informasi akuntansi dengan kinerja UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 pada variabel interaksi literasi keuangan dengan pengetahuan akuntansi yaitu sebesar 0,887 dan pada variabel interaksi penggunaan sistem informasi akuntansi dengan pengetahuan akuntansi yaitu sebesar 0,165.
 7. Variabel kinerja UMKM dapat dijelaskan 68,6% oleh variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan sisanya 31,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti akses modal dan sumber daya manusia.

Saran

1. Dapat menambah variabel terkait kinerja UMKM seperti sumber daya manusia dan akses modal.
2. Dapat memperluas dalam pengambilan sampel sehingga hasil yang diperoleh lebih menyeluruh.
3. Dapat memastikan pengisian kuisioner dilakukan oleh pemilik UMKM dan memenuhi semua kriteria sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal OPTIMUM*, 9(2), 145–157.
- Agustina, L., & Kurniawan, F. (2018). Sistem reputasi Penjual dalam Proses Pengambilan Keputusan Pembelian di Platform C2C E-commerce. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 7(1), 28–43.
- Alfiah, N. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Sumber Daya Manusia dan Financial Technology terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Batang*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Pekalongan.
- Anoraga, P. (2011). *Pengantar Bisnis : Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi*. PT. Rineka Cipta.
- Arbaini, P., Wahab, Z., & Widiyanti, M. (2020). Pengaruh Consumer Online Rating Dan Review Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pengguna Marketplace Tokopedia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(1), 25–33. <https://doi.org/10.26905/jbm.v7i1.3897>
- Badruzzaman, D. W. (2021). *Pengaruh Orientasi Usaha, Modal Kerja, Kemampuan Produksi, dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi*

- Pada UMKM Setra Industri Seni Patung dan Ukir*). Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
- Bank Indonesia. (2018). *Mengenal Financial Teknologi*. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Bastian, A. A. P. (2020). *Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan Bisnis UMKM Melalui Variabel Intervening Kepuasan Konsumen*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Batang, A. (2020). *Omzet UMKM Turun 50% di Tengah Pandemi, Pemkab Batang Ajari Jualan Online*. <https://batang.ayoindonesia.com/batang-raja/pr-37453372/Omzet-UMKM-Turun-50-di-Tengah-Pandemi-Pemkab-Batang-Ajari-Jualan-Online>
- Belkaoui, A. R. (2000). *Teori Akuntansi. Buku 1 (Edisi Keen)*. Salemba Empat.
- Bernardin, H. ., & Russell, J. . (1993). *Human Resource Management: An Experiential Approach*. McGraw-Hill.
- Bukalapak. (2022). *Tentang Kami - About Us | Bukalapak*. <https://www.bukalapak.com/about#:~:text=Bukalapak> adalah perusahaan teknologi Indonesia,meraih hidup yang lebih baik.
- Dinkop Jateng, J. (2022). *Statistik Ekonomi UMKM Dampak Covid-19*. <https://dinkop-UMKM.jatengprov.go.id/dampakcovid/>
- Diskominfo Batang, K. (2019). *53 Tahun, Pemkab Batang Melaunching "Batang Smart Region."* <https://kominfo.batangkab.go.id/?p=3&id=40>
- Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 23(1), 145-156*. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.973>
- Farida, I., Sunandar, & Aryanto. (2019). *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kota Tegal. Monex, 8(2), 79-82*.
- Fintech.id. (2022). *Anggota Fintech Indonesia*. <https://fintech.id/members>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Kesembilan)*. Penerbit Undip.
- Gibson, J. L., & Ivancevich, J. M. (1994). *Organisasi dan Manajemen (Edisi 4)*. Erlangga.
- Hisrich, R. D., & Peters, M. P. (2002). *Entrepreneurship (T. Higham (ed.); Kelima)*. The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Ihram.co.id. (2020). *OJK Ajak UMKM Batng Bangun Bisnis Era Digital*. <https://www.ihram.co.id/berita/qk02pz327/ojk-ajak-UMKM-batang-bangun-bisnis-era-digital>
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE-Yogyakarta.
- Katadata.co.id. (2020). *Digitalisasi UMKM di Tengah Pandemi Covid-19*. <http://katadata.co.id/UMKM>
- Kemenkeu. (2021). *Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan*. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-UMKM-melalui-berbagai-bentuk-bantuan/>
- Khosrow-pour, M. (2006). *ENCYCLOPEDIA OF E-commerce, E-Government and*

Mobile Commerce.

- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(2), 67-80. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>
- Lestari, P. A. (2020). Pengaruh Sistem Informasi dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM0 di Kota Makassar [Universitas Muhammadiyah Makassar]. In *Engineering, Construction and Architectural Management*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jss.2014.12.010>
- Linawati, E., Mitha, M. I., & Restuti, D. (2015). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan Informasi Akuntansi. *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi*, 2(1), 145-149.
- Maisur, & Umar, N. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Study Kasus pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Pidie). *JRR*, 1(1), 29-37.
- Mardi, D. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi* (R. Sikumbang (ed.)). Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mouti, D. A. (2020). *Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Barbershop Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*.
- Ningsih, S. E. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Usaha, Mikro, kecil, dan Menengah di Kabupaten Jember. *Digital Repository Universitas Jember*, 1(3), 1-56.
- Nurissalamah, A. M., Maslichah, & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Penerapan Pengetahuan Bisnis Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada UMKM Kota Malang). *E-Jra*, 10(08), 79-84.
- Nursanti, H. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Komunitas Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi oleh Pelaku Usaha Mikro (Studi pada DPD Himpunan Pengusaha Santri Kota Semarang)*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- OJK. (2020). *Jenis-Jenis Fintech di Indonesia*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10468>
- OJK. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*.
- Pasaribu, L. S. (2019). *Pengaruh Perangkat Lunak Akuntansi dan E-commerce Terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Lubuk Pakam*. Universitas Sumatera Utara.
- Pemerintah Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 086507, 1-121.
- Portal Berita, P. P. J. T. (2021). "Nglarisi Dodolan", UMKM Bergiliran Jajakan

-
- Produk ke ASN*. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/nglarisi-dodolan-UMKM-bergiliran-jajakan-produk-ke-asn/>
- Prasetyo, A. S., & Ambarwati, L. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 73–84. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.320>
- Pratiwi, A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM di Kota Surabaya*. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Prov Jateng, J. (2020). *Bupati Batang Minta Pelaku UMKM Bangun Bisnis Digital*. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/bupati-batang-minta-pelaku-UMKM-bangun-bisnis-digital/>
- Purba, M. I., Simanjutak, D. C. Y., Malau, Y. N., Sholihat, W., & Ahmadi, E. A. (2021). Pengaruh Pemasaran Digital dan *E-commerce* pada Kinerja Keuangan dan Keberlanjutan Bisnis Kemampuan UMKM selama Pandemi COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Internasional Ilmu Data Dan Jaringan*, 5, 275–282. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2021.6.6.006>
- Purnamasari, E. D. (2020). Pengaruh Payment Gateway dan Peer to Peer Lending (P2P) terhadap Peningkatan Pendapatan di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(1), 63. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v11i1.1063>
- Putri, C. A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Dagang di Kota Malang. *E-JRA*, 10(02), 13–24.
- Rahardjo, B., Ikhwan, K., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh *Financial technology* (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 347–356.
- Ratnasari, D. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM di Kota Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rianto, D., & Hidayatulloh, A. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi dan Umur Usaha Mendorong Keberhasilan UMKM Batik di Kota Yogyakarta. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 299. <https://doi.org/10.35448/jmb.v12i2.6945>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2006). *Accounting Information System* (J. Shelstad (ed.); 10th ed.). Pearson Education International.
- Sarwono, J., & Suhayati, E. (2010). *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS* (Pertama). Graha Ilmu.
- Shopee. (2020). *Tentang Shopee - Karir | Shopee Indonesia*. <https://careers.shopee.co.id/about>
- Siagian, M., Kurniawan, P. H., & Hikmah, H. (2019). Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 265–271. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.107>
- Solopos.com. (2020). *Pemkab Batang Lakukan 3 Terobosan Dukung UMKM*.

<https://www.solopos.com/pemkab-batang-lakukan-3-terobosan-dukung-UMKM-1044047>

- Triandra, N., Hambali, D., Nurasia, & Rosalina, N. (2019). Analisis Pengaruh *E-commerce* Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 6–10. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.259>
- Ummah, H., Rosyafah, S., & Masyhad, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Manajerial UMKM Makanan Di Sidoarjo. *Akuntansi'45*, 38–43. <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/akuntansi45/article/download/191/118>
- Utami, N., & Sitanggang, M. L. (2021). The Effect of Fintech Implementation on The Performance of SMEs. *Journal of International Conference ...*, 4(3), 407–417. <http://www.ejournal.aibpm.org/index.php/JICP/article/view/1342>
- Uyanto, S. S. (2009). *Pedoman Analisis Data dengan SPSS (Ketiga)*. Graha Ilmu.
- Wahyudiati, D. (2017). *Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap UMKM (UMKM) di Desa Kasongan*. 1–136.
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh *E-commerce*, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, September*, 287–300.
- Wulandari, R. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah*, 1–114.
- Risgianti, R., & Hidayah, R. (2020). The role of workplace spirituality in reducing the negative impact of organizational cynicism on job performance. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(4), 692–703.
- Kholidah, N., & Salma, A. N. (2019). Filantropi kreatif: Pemberdayaan ekonomi umat berbasis zakat produktif pada program 1000 UMKM LAZISMU Kabupaten Pekalongan. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 14(2), 93–101.
- Hakim, M. R., & Kholidah, N. (2020). Hak Merek Sebagai Jaminan Gadai Untuk Permodalan Umkm Industri Kreatif Kerajinan Batik. *Pena Justisia: Media Komunikasi dan Kajian Hukum*, 18(2).
- Lutfiani, A. P., & Hidayah, R. (2022). ESG Performance and Ownership Structure on Cost of Capital and Research & Development Investment. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 21(1), 25–42.
- Suyono, E., Rusmana, O., & Riswan, R. (2019). The revitalization model through the implementation of accounting information system for village unit cooperative in Banyumas region, Indonesia. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 34(1).